

BAB I

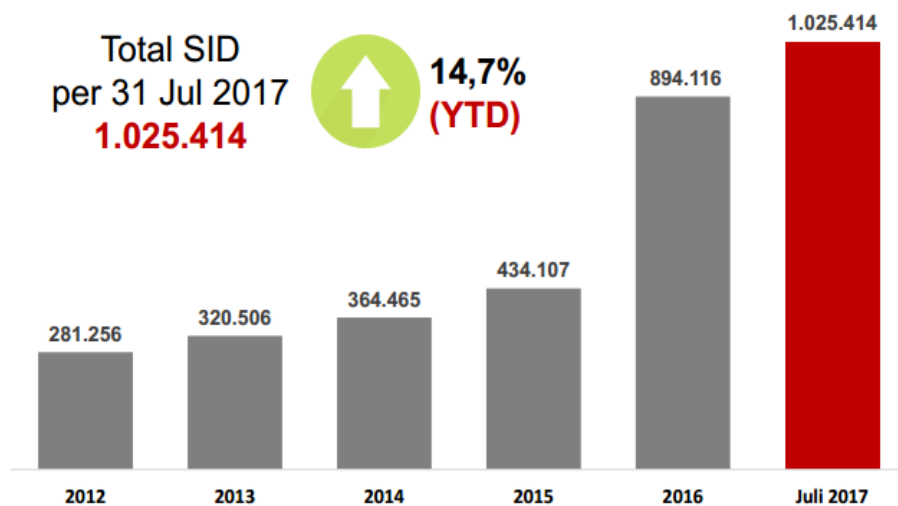
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian di Indonesia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan Pasar Modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham.

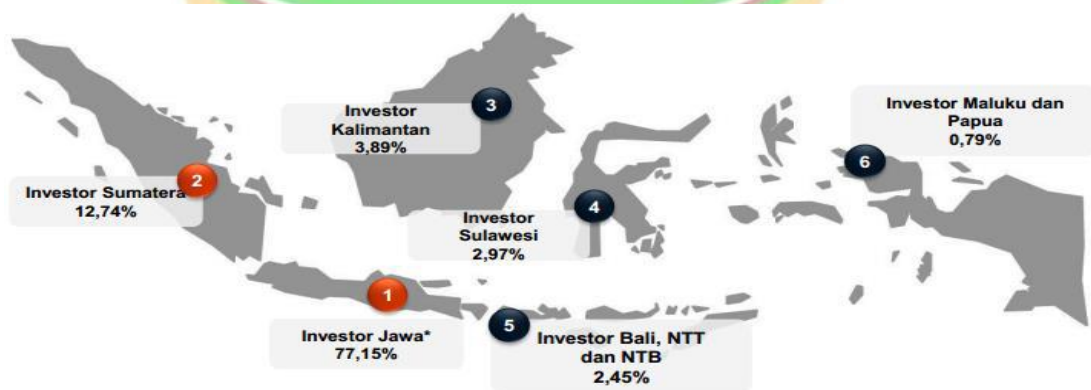
Pada berita pers KSEI, hingga pertengahan tahun 2017, KSEI mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) meningkat 14,7% dari 894.116 per tahun 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017. KSEI mencatat rekor baru jumlah investor Pasar Modal Indonesia yang telah menembus angka 1 juta. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor pemilik Saham, Surat Utang, Reksadana, Surat Berharga Negara (SBN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI.

Meski sudah menembus 1 juta, KSEI bersama SRO (*Self Regulatory Organization*) lainnya akan terus berupaya mendorong pertumbuhan jumlah investor, serta meningkatkan jumlah investor aktif di Pasar Modal. Jumlah investor tersebut masih berpusat di pulau Jawa sebesar 77,15%.



Gambar 1.1: Pertumbuhan SID 2012 - Juli 2017

Secara komposisi, sebagian besar investor pasar modal Indonesia merupakan investor perorangan lokal, dengan jumlah mencapai 993.181 investor atau 96% dari total jumlah investor. Jumlah investor perorangan lokal tersebut mengalami peningkatan sebesar 109% dari 475.112 investor di tahun sebelumnya.



Catatan: *termasuk investor DKI Jakarta 30,35%.

Gambar 1.2: Persebaran Investor Domestik

Sejalan dengan semangat untuk turut mengembangkan Pasar Modal Indonesia, KSEI selaku Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian melakukan serangkaian pengembangan infrastruktur untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi investor dan pelaku pasar. Hal ini sejalan dengan upaya OJK dan SRO untuk meningkatkan jumlah investor, khususnya investor lokal.

Untuk mendukung kemudahan pembukaan rekening Efek, KSEI bersama Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) berencana melakukan kerjasama simplifikasi pembukaan rekening Efek, dimana calon investor yang telah memiliki tabungan di bank RDN dapat lebih cepat membuka rekening Efek karena proses pembukaan rekening Efek dapat dilakukan oleh bank. Hal ini diharapkan dapat semakin membuka akses masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal, karena jaringan perbankan yang lebih luas dan telah mencapai daerah. Untuk rencana pengembangan tersebut, saat ini KSEI tengah melakukan pembahasan dengan OJK, konsultan hukum dan para pelaku pasar.

Pada berita di Republika.co.id 27 Oktober 2017, OJK dan BEI perwakilan Sumatera Barat menyebutkan jumlah investor asal Sumatera Barat yang bertransaksi di Pasar Modal sebanyak 8.047 investor. Angka tersebut masih 0.14% dari total penduduk, artinya peluang investasi masih sangat luas. Potensi ini lah yang kemudian dilirik oleh perwakilan OJK dan BEI di Sumatra Barat.

Dengan program gerai Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang dibuka di beberapa Universitas, dapat menarik minat mahasiswa untuk mempelajari saham dan membuka rekening saham untuk melakukan transaksi saham di Pasar Modal. Sebagai investor pemula dalam berinvestasi, mahasiswa perlu berhati-hati untuk memilih dalam membeli saham perusahaan yang tercatat di BEI dengan tujuan yaitu mendapatkan keuntungan. Dalam pengambilan keputusan investasi, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, seperti: informasi akuntansi, faktor psikologi dan faktor risiko. Investor yang rasional juga akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, serta mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan. Tujuannya ialah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan (*utility*) yang optimal.

Teori pengambilan keputusan didasari oleh konsep kepuasan, bahwa utilitas merupakan jumlah dari kesenangan atau kepuasan relatif yang dicapai, dengan jumlah ini individu dapat menentukan meningkat atau menurunnya utilitas dalam upaya meningkatkan kepuasan. Berdasarkan konsep ini, setiap tindakan individu bertujuan untuk memaksimalkan jumlah utilitas untuk mencapai kepuasan.

Demikian halnya, pengambilan keputusan investasi oleh investor dilakukan secara rasional dalam rangka memaksimalkan utilitasnya. Para investor secara rata-rata memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya (Puspitaningtyas, 2013).

Informasi akuntansi sebagai salah satu basis informasi dalam pengambilan keputusan investasi, merupakan kandungan internal yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud adalah keputusan untuk membeli, menjual, atau pun mempertahankan kepemilikan saham. Konsep yang mendasari ialah bahwa nilai saham untuk suatu perusahaan dipengaruhi oleh prestasi keuangan perusahaan yang bersangkutan (Bayu, *et al*, 2014).

Hasil penelitian (Scott, 2009) menjelaskan, kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi dapat bermanfaat bagi investor. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian (Christanti & Mahastanti, 2011) yang menyatakan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian (Adhikara & Septyanto, 2013) menjelaskan hasil yang berbeda, bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan kemudian diperkuat oleh hasil penelitian (Bayu *et al*, 2014) yang menyatakan bahwa, informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi karena investor cenderung menggunakan analisis teknikal.

Hasil penelitian (Christanti & Mahastanti, 2011) menyatakan bahwa faktor psikologi tidak dipertimbangkan dalam keputusan investasi. Namun hasil penelitian (Puspitaningtyas, 2013) menyatakan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dan hasil penelitian (Wijyanthi, 2015) menyatakan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif bagi investor yang cenderung berfikir irrasional. Dalam pengambilan keputusan investasi, ada tindakan para investor yang terkadang tidak terkendali didorong oleh faktor-faktor psikologis, seperti keyakinan (*confidence*), ketakutan (*fear*), ketamakan (*greed*), dan kepanikan (*Madness*). Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya Teori Perilaku Keuangan (Feng dan Seasholes, 2005; Qawi, 2010; Wendy, 2010; Spindler, 2011; Shahzad *et al*, 2013).

Hasil Penelitian (Bayu *et al*, 2014) menjelaskan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun penelitian (Masrurun, 2015) menunjukkan hasil yang berbeda, persepsi risiko tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap intensi pemilihan saham.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setiap investor memiliki perilaku investasi yang berbeda-beda dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu ***“Analisis Perilaku Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal, Studi Kasus: Mahasiswa di Kota Padang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Keputusan investasi ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Untuk membuat keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh perilaku investasi agar investor dapat melakukan keputusan investasi dengan tepat. Dengan dasar permasalahan tersebut maka studi ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku investasi dalam mengambil keputusan investasi ?
2. Apakah pengaruh faktor psikologi terhadap perilaku investasi dalam mengambil keputusan investasi ?
3. Apakah pengaruh faktor risiko terhadap perilaku investasi dalam mengambil keputusan investasi ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku investasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh psikologi terhadap perilaku investasi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh risiko terhadap perilaku investasi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa agar dapat memahami perilaku investasi dan dapat melakukan langkah yang tepat untuk membuat keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan memahami berbagai perilaku investasi mahasiswa sebagai investor pemula dalam melakukan transaksi saham di Pasar Modal.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini akan membahas perilaku investasi mahasiswa di Kota Padang dengan tolak ukur 3 faktor, yaitu: faktor informasi akuntansi, faktor psikologi dan faktor risiko. Dengan populasi mahasiswa di Kota Padang yang berinvestasi di Pasar Modal dengan cara pengumpulan data primer melalui kuisisioner yang akan dibagikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk masalah yang diangkat berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, serta teknis analisis.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian yang digunakan, hasil pengolahan data yang telah diperoleh serta interpretasinya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, serta memuat tentang saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.

